

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*) yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah konformitas teman sebaya dan variabel terikat adalah perilaku *bullying*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai Agustus 2017. Sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul berjumlah 166 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil harus betul-betul *representatif* (Sugiyono, 2013).

Pengambilan data menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1 (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= tingkat signifikan (p)=0,1

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,1)^2}$$

$$n = \frac{166}{1 + 166(0,01)} = \frac{166}{2,66} = 62,40$$

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 62 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan sampel diambil secara acak dan diundi yaitu dengan cara melihat nama siswa diabsensi kemudian dipilih berdasar kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas VIII SMP 2 Bantul.

b. Bersedia untuk menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- b. Siswa yang sedang sakit.
- c. Siswa yang tidak diizinkan orang tua.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas: konformitas teman sebaya	Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial. Konformitas dibagi menjadi dua yaitu <i>acceptance</i> dan <i>compliance</i> . Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai konformitas teman sebaya.	Ordinal	1. Positif 50 – 80 2. Negatif 20 – 49

2	Variabel terikat: perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman atau terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang. Perilaku <i>bullying</i> dibagi menjadi tiga yaitu <i>bullying</i> fisik, verbal, dan psikologis.	Ordinal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 30, pertanyaan bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> Penilaian : Sangat rendah = 30 – 52,5 Rendah = 52,5 – 67,4 Sedang = 67,5 – 82,4 Tinggi = 82,5 – 97,5 Sangat tinggi = 97,5 – 120
---	--	---	---------	--

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat dan Instrumen Penelitian

a. Konformitas Teman Sebaya

Instrumen yang digunakan untuk mengukur konformitas teman sebaya adalah kuesioner. Peneliti memodifikasi kuesioner dari Pratama (2016). Kuesioner ini untuk mengetahui konformitas teman sebaya yang terjadi pada remaja dan kuesioner ini dibuat berdasarkan bentuk konformitas yaitu *acceptance* dan *compliance*. Kuesioner ini dibuat berdasarkan pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Setiap pertanyaan disediakan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Untuk pertanyaan *favourable* skor yang diberikan adalah skor 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, skor 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* skor yang diberikan adalah skor 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”, skor 3 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, skor 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”.

Skala yang digunakan adalah skala ordinal. Jumlah pertanyaan kuesioner 20 pertanyaan yang terbagi dalam 2 bentuk pertanyaan. Skor tertinggi yang diperoleh pada salah satu dari 2 bentuk konformitas menunjukkan bentuk konformitas tersebut. Hasil pengukuran konformitas teman sebaya dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis menurut Azwar (2010):

1) Menentukan nilai mean rata-rata skor maksimal dan minimal

Skor maksimal = 80

Skor minimal = 20

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} = 50$$

2) Median

Positif = ≥ 50

Negatif = < 50

3) Menyusun kategori konformitas teman sebaya :

Positif : 50 – 80

Negatif : 20 – 49

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Alat Ukur Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Compliance	2,12,13,14,15,16,17,18,19,20	11	11
Acceptance	1,7,8,10	3,4,5,6,9	9
	Jumlah		20

b. Perilaku *Bullying*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan atau mengadopsi kuesioner dari Pratama (2016). Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban antara lain Sangat Setuju (SS) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan 1 untuk item *unfavourable*, Setuju (S) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan 2 untuk item *unfavourable*, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan 3 untuk item *unfavourable*, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan 4 untuk item *unfavourable*. Tingkat *bullying* dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* begitu juga sebaliknya.

Klasifikasi dalam kuesioner ini mencakup *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologis. Skala perilaku *bullying* terdiri dari 30 item

dengan skala ordinal, terdiri dari *bullying* fisik 2 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*, *bullying* verbal 10 item untuk *favourable* dan 6 item untuk *unfavourable*, *bullying* psikologis 6 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis menurut Azwar (2010):

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

$$\text{Skor maksimal} = 120$$

$$\text{Skor minimal} = 30$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) = \text{Nilai minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 30 \times 2,5 = 75$$

- 2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD (\alpha) = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = 15$$

- 3) Penggolongan kategori skor mean :

$$X < M - 1,5.SD = X < 52,5$$

$$M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD = 52,5 \leq X < 67,5$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD = 67,5 \leq X < 82,5$$

$$M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD = 82,5 \leq X \leq 97,5$$

$$X > M + 1,5.SD = X > 97,5$$

- 4) Menyusun kategori perilaku *bullying* :

$$\text{Sangat rendah} = 30 - 52,5$$

$$\text{Rendah} = 52,5 - 67,4$$

$$\text{Sedang} = 67,5 - 82,4$$

$$\text{Tinggi} = 82,6 - 97,5$$

$$\text{Sangat tinggi} = 97,6 - 120$$

Distribusi penyebaran nomor pertanyaan skala *bullying* dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3.3
Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying fisik</i>	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
<i>Bullying verbal</i>	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Menertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
	e. Mengancam	4, 19	25, 26, 27	5
<i>Bullying psikologis</i>	a. Memandang sinis	1	30	2
	b. Mempermalukan di depan umum	28	-	1
	c. Mengucilkan	20	7	2
	d. Meneror	5	24	2
	e. Mencibir	15	-	1
	f. Menjahili	14	-	1
Jumlah				30

2. Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Tanggal 19 Mei 2017 peneliti datang ke sekolah dan bertemu guru BK untuk melakukan pengundian nama siswa untuk dijadikan sampel dengan melihat nama-nama siswa di absensi dan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah mendapatkan nama-nama siswa untuk dijadikan responden, peneliti masuk ke kelas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian membagikan lembar permohonan menjadi responden, izin orang tua, dan *informed consent* kepada responden untuk diberikan kepada orang tua dan menandatangani *informed consent* apabila mengizinkan anaknya menjadi responden penelitian.

- b. Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 21 dan 22 Mei 2017. Penelitian dilakukan di mushola atas izin guru BK agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Hastono (2007), uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor setiap pertanyaan. Peneliti hanya melakukan uji validitas pada kuesioner konformitas teman sebaya. Validitas pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan dengan ketentuan jika nilai r hasil $>$ r tabel, r tabel 0,444. Maka, jika r hasil $>$ 0,444 dinyatakan valid atau sebaliknya (Hastono, 2007). Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus :

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

Peneliti melakukan uji validitas kuesioner konformitas teman sebaya di SMP N 1 Bantul pada tanggal 9 Mei 2017 dengan jumlah responden 20 siswa. SMP N 1 Bantul memiliki karakteristik yang sama dengan SMP N 2 Bantul.

Hasil uji validitas variabel konformitas teman sebaya didapatkan 20 butir pertanyaan yang valid dan 8 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6,11,15,17,18,19,20, dan 26. Delapan pertanyaan dihilangkan karena nomor 6 sudah diwakili nomor 7, nomor 15 dan 17 diwakili nomor 21, nomor

18 dan 20 diwakili nomor 27, nomor 19 dan 26 diwakili nomor 22, dan nomor 11 diwakili nomor 28. Uji validitas instrumen bergerak antara 0.034 – 0.688 dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Interpretasi hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai r tabel 0,6, sehingga apabila r hitung $>$ r tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Uji reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Banyaknya varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan di SMP N 1 Bantul untuk variabel konformitas teman sebaya diperoleh nilai r hitung 0,735 yang bearti lebih besar dari r tabel 0,6 sehingga variabel konformitas teman sebaya dinyatakan *reliable*.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sebelum data di analisis. Tahapan pengolahan data menurut Hastono (2007) sebagai berikut :

a. *Editing* dan *scoring*

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten, dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti memberikan skor untuk masing-masing responden berdasarkan dengan ketentuan dalam kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada setiap variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

Untuk jenis kelamin menggunakan kode; Perempuan: 1, dan Laki-laki: 2. Untuk usia responden menggunakan kode; 13 tahun: 1, 14 tahun: 2, dan 15 tahun: 3. Sedangkan untuk jumlah saudara menggunakan kode; 0 saudara: 0, 1 saudara: 1, 2 saudara: 2, 3 saudara: 3, 4 saudara: 4.

Pada variabel konformitas teman sebaya menggunakan kode; Positif: 1, dan Negatif: 2. Sedangkan untuk variabel perilaku *bullying* menggunakan kode; Sangat Rendah: 1, Rendah: 2, Sedang: 3, Tinggi: 4, dan Sangat Tinggi: 5.

c. *Prosesing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputer. Pada tahapan ini peneliti memasukkan data dengan lengkap dan sesuai dengan koding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan data yang hilang adalah dengan cara melakukan *list* dari variabel yang ada dan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan pengkodean.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini analisa univariat menggunakan bentuk tabel. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Distribusi frekuensi untuk karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, dan jumlah saudara. Sedangkan untuk variabel yaitu distribusi frekuensi variabel konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying*. Analisa univariat dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan konformitas teman sebaya dengan skala ordinal dan perilaku *bullying* dengan skala ordinal. Maka uji statisti penelitian ini untuk mengukur hubungan adalah *Kendall's Tau-c* (Sugiyono, 2013).

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = Koefisien korelasi *kendall's tau-c* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = Jumlah ranking atas

B = Jumlah ranking bawah

N = Jumlah anggota sampel

c. Analisa Koefisien Korelasi

Analisa koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y yang disebut koefisien korelasi (Sugiyono, 2013). Uji signifikan koefisien korelasi menggunakan rumus Z. Rumusnya adalah:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *Kendall's Tau-c*

N = Banyak subjek

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar kedua variabel maka digunakan tabel koefisien kontigensi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sedangkan empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan menurut Milton, Loiselie, Profetto-McGgrath, Polit & Beek, (dalam Dharma, 2011) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak ada pengaruh apapun baik dari

peneliti maupun pihak sekolah apabila tidak bersedia mengikuti penelitian. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subyek bersedia ikut dalam penelitian. Subyek dalam penelitian juga berhak mendapat informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan mempertimbangkannya dengan baik, subyek kemudian menentukan apakah akan ikut serta atau menolak sebagai subyek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 18 tahun maka *informed consent* akan ditandatangani oleh orang tua siswa.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu seperti Panji Nugraha maka diberi kode PN. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan untuk timbal balik menjadi responden dengan memberikan bingkisan yang bermanfaat. Untuk beban secara merata diberikan

kuesioner dengan pembahasan yang sama, waktu yang sama, dan tidak memaksa responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subyek penelitian (*nonmaleficence*). Prinsip ini harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini memberikan manfaat dari segi pengembangan ilmu pengetahuan bagi responden, selain itu tidak ada kerugian yang besar selama mengikuti penelitian ini, hanya kerugian dari segi waktu saja. Bentuk kompensasi dari kerugian tersebut adalah peneliti akan memberikan souvenir dengan total harga Rp. 10.000.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan hal-hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

1. Tahap persiapan

Tahap yang dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal untuk referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 2 Bantul.

- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan setelah proposal diperiksa oleh pembimbing.
 - g. Melakukan ujian proposal.
 - h. Revisi proposal.
 - i. Mengurus *ethical clearance*
 - j. Mengurus surat izin uji validitas dan reliabilitas.
 - k. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 yang bertempat di SMP N 2 Bantul. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 18 Mei 2017 peneliti datang ke SMP N 2 Bantul kemudian menghadap kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Tanggal 19 Mei 2017 peneliti datang kembali ke sekolah dan bertemu guru BK untuk melakukan pengundian nama siswa untuk dijadikan sampel dengan melihat nama-nama siswa di absensi dan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah mendapatkan nama-nama siswa untuk dijadikan responden, peneliti masuk ke kelas untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian membagikan lembar permohonan menjadi responden, izin orang tua, dan *informed consent* kepada responden untuk diberikan kepada orang tua dan menandatangani *informed consent* apabila mengizinkan anaknya menjadi responden penelitian.
- c. Penelitian dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 21 dan 22 Mei 2017. Penelitian dilakukan di mushola atas izin guru BK agar tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.
- d. Setelah semua responden terkumpul asisten mulai membagikan kuesioner konformitas teman sebaya dan perilaku *bullying* kemudian peneliti menjelaskan mengenai mekanisme cara pengisian kuesioner.
- e. Responden dianjurkan untuk bertanya apabila masih kurang jelas. Ada 4 responden yang masih kurang jelas kemudian bertanya mengenai mekanisme cara pengisian kuesioner.

- f. Responden mulai mengisi kuesioner yang sudah dibagikan dengan waktu 45 menit.
 - g. Kuesioner yang sudah diisi dicek kembali datanya. Ketika data yang diperlukan sudah lengkap, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
- Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan program komputer sebagai berikut :
- a. Melakukan penyelesaian
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Melakukan ujian hasil penelitian
 - d. Melakukan perbaikan laporan sesuai dengan saran dalam ujian hasil penelitian
 - e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi oleh pembimbing
 - f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi